

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran kontekstual berbasis praktikum berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada kompetensi menggunakan alat ukur mekanik presisi. Pengaruh yang timbul merupakan akibat dari terjadinya keaktifan siswa dalam kelompok, kesempatan siswa dalam mengemukakan pendapat serta keterlibatan siswa dalam mendemonstrasikan hasil karya sehingga siswa lebih berperan aktif dalam memahami bahan ajar dan pemahaman konsep yang dicapai lebih baik dibandingkan dengan model konvensional.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis praktikum mencapai rata-rata *gain* lebih besar daripada kelas kontrol, dengan demikian dampak terhadap peningkatan pemahaman konsep pada kelas eksperimen jauh lebih baik. Sedangkan berdasarkan perhitungan rata-rata *N-Gain* kelompok yang menerapkan model pembelajaran kontekstual berbasis praktikum berkategori “sedang” dengan nilai rata-rata jauh lebih tinggi dibanding kelompok yang menerapkan model konvensional, maka dapat diartikan semakin banyaknya keaktifan kontekstual yang dilaksanakan siswa selama proses pembelajaran dapat berpengaruh positif yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

3. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional mencapai rata-rata *gain* dibawah rata-rata kelompok yang menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis praktikum. Berdasarkan perhitungan *N-Gain* berkategori “sedang” dengan nilai rata-rata peningkatan pemahaman konsep lebih rendah dibanding kelompok eksperimen.

B. Saran

Hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, penulis mencoba memberikan saran-saran yang kiranya dapat dipertimbangkan bagi pihak yang terkait. Saran ditujukan kepada :

1. Bagi sekolah, model pembelajaran kontekstual berbasis praktikum sangat efektif diterapkan disekolah untuk beberapa kompetensi dasar, sudah selayaknya sekolah menerapkan dan mensosialisasikannya kepada guru mata pelajaran.
2. Bagi guru, model pembelajaran kontekstual berbasis praktikum dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar dan mempunyai pengaruh yang lebih baik secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa daripada model pembelajaran konvensional, maka sudah selayaknya untuk digunakan sebagai model pembelajaran disekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian-penelitian yang serupa dapat dikembangkan untuk topik-topik kompetensi yang lainnya, dan dianjurkan untuk meneliti pada aspek afektif.